

TESIS

STRATEGI SANOFI SA. DALAM

MEMASUKI INDUSTRI VAKSIN INDIA



Oleh:

RACHMANIAR RACHMAT N. W.

071714553002

PROGRAM STUDI MAGISTER HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

STRATEGI SANOFI SA. DALAM MEMASUKI INDUSTRI VAKSIN INDIA



TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Magister Pada
Program Magister Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**

Oleh:

RACHMANIAR RACHMAT N. W.

071714553002

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP 2021/2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis Berjudul

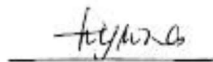
Strategi Sanofi SA. Dalam Memasuki Industri Vaksin India

Telah disetujui untuk diujikan di hadapan Komisi Penguji:

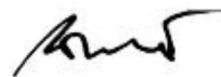
Surabaya, 25 Maret 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dra. Baiq L.S. Wardhani, M.A., Ph.D
NIP. 1964033119881020001



Drs. Vinsensio M.A. Dugis, M.A., Ph.D
NIP. 1965011319911011001

Mengetahui,

Ketua Program Magister Ilmu Hubungan Internasional
Departemen Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga



Drs. Vinsensio M.A. Dugis, M.A., Ph.D
NIP. 1965011319911011001

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis dengan judul *Strategi Sanofi S.A Dalam Memasuki Industri Vaksin India* telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji pada hari Jum'at, 25 Maret 2022, pada pukul 14.00-16.00 WIB melalui daring ZOOM video call

Komisi Penguji

Ketua



M. MUTTAQIEN, S.IP, MA., Ph.D.
NIP. 197301301999031001

Anggota



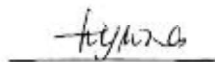
Prof. Dr. H. JUSUF IRIANTO, Drs., M.Com
NIP. 196505061993031003

Anggota



AHMAD SAFRIL MUBAH, S.IP., M.Hub.Int., Ph.D
NIP. 198109172014041001

Anggota



Dra. Baiq L.S. Wardhani, M.A., Ph.D
NIP. 1964033119881020001

Anggota



Drs. Vinsensio M.A. Dugis, M.A., Ph.D
NIP. 1965011319911011001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Bagian atau keseluruhan isi tesis yang berjudul *Strategi Sanofi S.A. Dalam Memasuki Industri Vaksin India* ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu lain selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi Penulisan Tesis.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga

Surabaya, 26 Maret 2022

Penulis,



Rachmaniar Rachmat N.W.

NIM. 071714553002

KATA PENGANTAR

Lembaran kata tidak mampu menggambarkan rasa terimakasih saya kepada dosen pembimbing Ibu Ani dan Bapak Dugis atas semua bantuan, masukan, nasihat, dan bimbingan yang diberikan selama proses penyusunan paper ini. Saya mohon maaf yang sebesar-besarnya jika ada kata atau perbuatan yang tidak berkenan. Banyak hal yang tidak mampu saya ungkapkan karena berbagai sebab. Semoga pak Dugis dan Ibu Ani diberi kesehatan dan keberhasilan atas semua yang diinginkan.

Terimakasih juga untuk dosen penguji Pak Muttaqien, Pak Safril, dan Prof. Yusuf. Terimakasih atas semua masukan dan nasihat yang diberikan. Pasti akan saya ingat sampai Tuhan tidak lagi berkenan. Tidak lupa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua jajaran civitas akademika di lingkungan FISIP UNAIR. *Special mention* teruntuk TU terbaik, mbak Renny. Maaf sering mengganggu dengan keletan saya. Semoga Tuhan mambalas semua kebaikan mbak. Amiin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSYARATAN GELAR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.4 Tinjauan Pustaka	7
1.5 Kerangka Pemikiran	14
1.5.1 Semiglobalization Pankaj Ghemawat.....	14
1.5.2 Industri Vaksin Global	17
1.5.2.1 Role of Partners	22

1.5.3	Teori Rezim Internasional	23
1.5.4	Bargaining Theory	27
1.6	Argumentasi Penelitian	28
1.7	Metode Penelitian	
1.7.1	Batasan Penelitian	29
1.7.2	Jenis Penelitian	29
1.7.3	Teknik Pengumpulan Data	30
1.8	Sistematika Pembahasan	30

BAB II POTENSI PASAR FARMASI INDIA & BISNIS SANOFI SA. DI INDIA

2.1	Sejarah Perkembangan Industri Farmasi India	31
2.2	Kesehatan Sebagai Elemen Penting di India	34
2.3	Potensi Pasar Farmasi India.....	37
2.4	Upaya Pengembangan Bisnis Sanofi S.A. di India	41
2.4.1	Sekilas Mengenai Sanofi S.A	41
2.4.2	Potensi Pasar Farmasi India Bagi Sanofi S.A	43

BAB III STRATEGI SANOFI S.A. DI INDIA

3.1	Strategi Adaptasi Sanofi S.A di India.....	47
3.2	Keterkaitan Sanofi S.A Dengan WHO dan Rezim Internasional Polio (GPEI)	
3.2.1	WHO Sebagai <i>Spearhead</i> Program Vaksinasi Dunia.....	54
3.2.2	GPEI (Global Polio Eradication Initiative) di India	57
3.3	Kerjasama Publik-Privat Antara Sanofi S.A Dengan WHO	62
3.4	Langkah-Langkah Sanofi S.A. Dalam Memasuki Pasar Vaksin India.....	66

BAB IV KESIMPULAN	70
--------------------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

1.	Ilustrasi Model Kondratieff	3
2.	Framework CAGE	15
3.	Model AAA	16
4.	Grafik Pengembangan Vaksin	20
5.	Data Pasien Diabetes Dunia	43
6.	Global Diabetes Drugs Market	44
7.	Skema AAA.....	49
8.	Model Kolaborasi Sanofi.....	54
9.	Penyebaran Polio tahun 1988	56
10.	Penyebaran Polio tahun 2002	59
11.	Grafik Penyebaran Polio di India	60
12.	Penyebaran Polio tahun 2012	62
13.	Fluktuasi Kasus Polio di India.....	67

DAFTAR TABEL

1.	Tabel CAGE Framework.....	48
2.	Tujuh (7) Area Bisnis Sanofi.....	50
3.	Unit Produksi Vaksin di India	68

DAFTAR SINGKATAN

AAA : Adaptation Aggregation Arbitrary

CAGE : Cultural Administrative Geography Economy

CDC : Centers for Disease Control and Prevention

GAVI : Global Alliance for Vaccine and Immunisation

GOI : Government of India

GPEI : Global Polio Eradication Initiative

MNC : Multinational Corporation

SA : Société anonyme (perusahaan terbatas)

SAGE : Strategic Advisory Group of Experts

UNICEF : United Nations International Children's Emergency Fund

UPI : Universal Program of Immunisation

WHO : World Health Organization

STRATEGI SANOFI SA. DALAM MEMASUKI INDUSTRI VAKSIN INDIA

Rachmaniar Rachmat

Departemen Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Airlangga

Abstrak

Industri farmasi merupakan industri yang potensial dimasa depan seiring dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan. Hal yang sama menjadi perhatian serius India, dimana negara tersebut telah berulang kali diserang wabah dalam skala besar, termasuk *hyperendemic* polio pada awal 1990an. Untuk menghentikan penyebaran polio yang semakin parah, India masuk dalam program Eradikasi Polio Global (GPEI/ Global Polio Eradication Initiative) yang dimotori WHO. Melalui program inilah Sanofi S.A, sebuah korporasi global asal Perancis yang bergerak dalam bidang farmasi, masuk pasar vaksin India. Program tersebut menggunakan vaksin polio oral (OPV) yang diproduksi Sanofi dan digunakan seragam dalam skala global. Penelitian ini menganalisa bagaimana Sanofi mengembangkan jaringan bisnis mereka di India dengan mengintegrasikan konsep semiglobalisasi Pankaj Ghemawa untuk menganalisa perbedaan-perbedaan yang terdapat di pasar farmasi India dan penerapan strategi AAA untuk menjelaskan langkah-langkah yang diambil Sanofi dalam mengatasi perbedaan tersebut. Industri vaksin merupakan industri yang *delicate* dan memiliki regulasi sangat ketat. Izin peredaran vaksin lebih sulit didapat dibandingkn izin produk farmasi lainnya. Sehingga perusahaan akan menerapkan strategi yang berbeda terkait penjualan produk farmasi umum dengan produk vaksin. Penulis berargumen bahwa Sanofi S.A memasuki pasar farmasi India melalui strategi adaptasi pasar dan kerjasama dengan WHO dalam GPEI (Program Eradikasi Polio Global) sebagai supplier utama vaksin polio global.

Kata Kunci: Sanofi SA., GPEI, Polio, WHO, India

SANOFI SA's STRATEGY IN ACQUIRING INDIA'S VACCINE MARKET

Rachmaniar Rachmat

Department of International Relation, Faculty of Social and Political Science,
Airlangga University

Abstract

The pharmaceutical industry is a lucrative business and hold such a huge potential in the future along the raise of public health awareness. The same is of serious concern to India as the country has been hit repeatedly by outbreaks of pandemic at a large scale, including hyperendemic polio in the early 1990s. To stop the spreading of polio, India joined Global Polio Eradication Initiative (GPEI) spearheaded by WHO. It is through this program that Sanofi S.A, a global corporation from France engaged in the pharmaceutical sector and enters the Indian vaccine market. The polio program uses the oral polio vaccine (OPV) which is produced massively by Sanofi and is used uniformly on a global scale. This study analyzes how Sanofi developed their business network in India by integrating Pankaj Ghemawa's semi-globalization concept to analyze the differences in the Indian pharmaceutical market and the implementation of AAA's strategy to explain the steps Sanofi took to overcome these differences. The vaccine industry is a delicate industry and has very strict regulations. Vaccine distribution permits are more difficult to obtain than other pharmaceutical product permits. So the company will implement a different strategy related to the sale of general pharmaceutical products with vaccine products. The author argues that Sanofi S.A entered the Indian pharmaceutical market through a market adaptation strategy and collaboration with WHO in GPEI (Global Polio Eradication Programme) as the main supplier of global polio vaccine.

Keywords: Sanofi SA., GPEI, Polio, WHO, India